

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13-September-2021	
Close	6,088.15	Value (Rp Triliun) 9.01	
Change (point)	(6.71)	Volume (Miliar Lbr) 18.71	
Persen (%)	-0.11%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,207	
Average PER (x)	20.1	LQ45 Persen (%) (0.54)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,861	1,817	44

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,870.00	261.9	0.75%
Nasdaq	15,106.00	(9.90)	-0.07%
FTSE	7,068.00	39.20	0.55%
DAX	15,701.00	91.60	0.58%
CAC 40	6,677.00	13.20	0.20%
Hangseeng	25,814.00	(392.10)	-1.52%
Nikkei 255	30,447.00	65.50	0.22%
Strait Times	3,074.00	(24.50)	-0.80%

Yield Indo Sun 10Y	6.3231	(0.008)	-0.12%
Yield US10Y	1.3240	(0.127)	-9.55%
VIX	19.37	(1.580)	-8.16%
Como Indx	221.20	0.770	0.35%
IndoCDS	66.43	(0.480)	-0.72%
EIDO	21.47	0.100	0.47%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,720.00	(690.00)	-3.50%
Tin (\$/ton)	33,377.50	(80.00)	-0.24%
Gold (\$/tonz)	1,794.40	2.30	0.13%
CPO (RM/ton)	4,320.00	41.00	0.95%
Wood Pulp	4,662.50	(12.50)	-0.27%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.45	0.73	1.04%
Coal NEWC (\$/ton)	179.15	4.30	2.40%

Sumber: bloomberg, Iqplus

- Pergerakan bursa Indoensia dibebani dengan bursa eksternal yang mengalami *profit taking* sehingga IHSG ditutup melemah tipis sebesar 6,71 poin menuju 6.088. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp44 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp11,23 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBYB, ARTO, ANTM, BMRI, AGRO, YELO, BBKA, NATO, CARE.
- Emiten Top Transaksi Volume : GTSI, BMRI, BRMS, KBAG, CARE, BOSS, KOTA, YELO, FREN, ZINC
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BMRI, BBKA, ASII, ANTM, TLKM, BUKA, ARTO, MNCN, AGRO
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BMRI, BBKA, ARTO, ASII, TLKM, ANTM, UNVR, BUKA, PGAS
- Emiten Lose %: ANTM, JSRM, GGRM, BBRI, TPIA, BSDE, INTP, SMRA, TBIG, UNTR, INCO, TINS.
- Emiten Top % : MNCN, MEDC, ITMG, JPFA, AKRA, EXCL, TLKM, BBKA, BRPT, ASII, ACES, BBTN.
- Kejatuhan bursa AS menjadi sentimen negatif ke mayoritas bursa Asia padamunya. *Profit taking* seiring lonjakan kasus covid 19 di negara maju maupun ketidakpastian *tapering off*.
- Bank sentral pimpinan Christine Lagarde ini malah mengumumkan tapering (pengurangan pembelian obligasi), mendahului bank sentral Amerika Serikat (AS) atau yang dikenal dengan Federal Reserve (The Fed). ECB juga mempertahankan suku bunga acuan 0%, lending facility 0,25% dan deposit facility -0,5%. Dalam dua kuartal sebelumnya, nilai pembelian aset ECB sebesar 80 miliar euro per bulan, selanjutnya para analis memprediksi nilainya akan turun menjadi 70 miliar euro hingga 60 miliar euro. Dampak dari keputusan ECB tersebut, euro menguat melawan dolar AS. Indeks dolar AS yang sebelumnya menguat 2 hari beruntun berbalik melemah kemarin, yang pada akhirnya membuat rupiah mampu menguat pagi ini.
- Dow Jones semalam akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 261,90 poin menuju 34.780 pasca koreksi. Sinyal perbaikan dengan turunnya kasus covid 19 di AS mendorong optimisme ke investor saham.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.030 Support I : 6.065 sedangkan Resistance I : 6.110 dan Resistance II: 6.130;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 2.577 kasus menjadi 4.170.088 kasus, jumlah dirawat menjadi 99.696 orang, yang meninggal tambah 276 orang menjadi 139.165 orang dan jumlah yang sembuh tambah 12.474 pasien sebesar 3.931.227 orang.
- Public Expose/RUPS,IPO:NICL; Payment Date Cash Div: ASDM Rp. 95, INCI Rp. 25; Cum Date Right Issue: SDRP Rp. 719 Ratio (3:10); Right Issue Trading Period:TIFA (9 September - 15 September 2021) H.E Rp 260, BHIT (10 September - 23 September 2021) H.E Rp 173
- Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, kasus konfirmasi virus corona di Indonesia sudah memasuki indikator level 1 versi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Indikator level 1 ialah memiliki kurang dari 20 kasus konfirmasi per 100 penduduk per minggu. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada 9 September, kasus konfirmasi Indonesia mencapai 14,73 per 100 ribu penduduk per minggu.
- Pemerintah kembali melakukan perpanjangan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per level di Jawa-Bali. PPKM kembali diperpanjang sampai 20 September 2021. Pemerintah juga memutuskan level kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM di Provinsi Bali setelah mengevaluasi periode sebelumnya. Perpanjangan PPKM level2, 3, dan 4 yang dilakukan sejak tanggal 6 September hingga 13 September perkembangan kasus terus signifikan dan membaik. Hal ini terjadi penurunan kasus hingga 93,9%.
- IHSG awal pekan bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 6,71 poin menuju 6.088. Aksi beli investor asing dengan bukukan *nettbuy* senilai Rp44 miliar. Pelaku pasar tengah menanti sinyal Pemerintah terkait dengan PPKM, hal ini membuat investor kembali sikap *wait and see*. Semalam Pemerintah kembali melakukan perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga 20 September 2021. Kabarnya bioskop di pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan akan kembali dibuka dengan sejumlah aturan yang menyesuaikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan harapan dibukanya bioskop bisa menjadi sentimen positif untuk emiten FILM, Mall, maupun bisnis makanan. Sinyal penurunan kasus virus covid 19 bisa menjadi kabar baik untuk sektor konsumen goods. Selain itu harga spot komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari emas, CPO, minyak mentah maupun batubara. Sinyal tersebut bisa diperhatikan sektor pertambangan dan perkebunan. IHSG hari ini potensi teknikal rebound dengan kisaran 6.065-6.130
- Bow : BBRI, BTPS, BBKP, BFIN, FILM, UNTR, AGRO, BRIS, ASII, ERAA, EMTK, SMRA.

NEWS EMITEN

ASGR – Kembangkan Produk Baru

Manajemen PT Astra Graphia Tbk menyampaikan bahwa ada beberapa strategi yang akan diterapkan guna mendorong kinerja perusahaan pada tahun 2021. Perseroan akan berusaha untuk memperkuat fundamental bisnis. Untuk itu, Perseroan akan selalu mengembangkan produk baru guna menjaga pertumbuhan kinerja ASGR di masa mendatang. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas serta layanan dan daya saing. Di samping itu, ASGR juga akan terus menggali beberapa sumber revenue baru guna bertumbuhnya kinerja Perseroan..(Sumber: Emitennews.com) PER: 179,51x

WTON – Hingga Agustus Catat Kontrak Baru Rp3,28 Triliun.

PT Wijaya Karya Beton Tbk mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 3,28 triliun hingga bulan Agustus 2021, naik signifikan 53% dari periode yang sama tahun lalu yakni sebesar Rp 2,14 triliun. Proyek infrastruktur jadi penyumbang terbesar raihan kontrak tersebut. Kontrak baru didominasi oleh proyek pada sektor infrastruktur sebesar 76,13%, disusul sektor properti sebesar 13,56%, dan sisanya berasal dari sektor energi, tambang, dan industri masing-masing menyumbang sebesar 9,36%, 0,16%, dan 0,79%..(Sumber: Liputan6.com) PER : 28,21x

RALS – Target Penjualan Tahun ini Capai Rp4,35 Triliun.

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) memutuskan untuk merevisi target pertumbuhan penjualan pada akhir tahun 2021, menjadi 10% dari sebelumnya 15%. Meski begitu, perseroan optimis bukukan penjualan hingga Rp 4,35 triliun, apabila Covid-19 terus melandai. Revisi dilakukan sejalan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada Juli dan Agustus 2021, yang memaksa perseroan untuk menutup sejumlah gerai. Sehingga, pada dua bulan tersebut perseroan tidak bisa membukukan penjualan yang optimal.(Sumber: Investor.id) PER : -13,46x

LPPF – Ekspansi Gerai Fisik dan Digital

PT Matahari Department Store Tbk akan mengembangkan gerai fisik maupun digital untuk menjangkau sejumlah daerah. Peluang perseroan makin besar melalui omni channel yang kini muncul di Indonesia. Sementara itu, perusahaan digital global seperti Alibaba dan Amazon juga tengah gencar membangun kontak fisik untuk memperluas jaringannya. Perseroan memiliki banyak kesempatan, terutama di wilayah-wilayah yang selama ini belum terjangkau. Meski demikian, ekspansi ini akan sangat bergantung pada upaya perseroan dalam menghadirkan toko-toko yang bisa menyediakan berbagai saluran (channel) yang terkoneksi dengan toko-toko tersebut. Adapun untuk ukuran toko akan disesuaikan dengan perilaku pelanggan dan tujuan perusahaan dalam mencapai tingkat produktivitas.(Sumber: Investor.id) PER: -19,41x

BBRI – Dana Rights Issue 70% untuk Pembiayaan UMKM

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) menggelar aksi korporasi right issue dengan target dana mencapai hampir Rp 96 triliun, di mana sebesar hingga 70% untuk modal kerja bisnis ultra mikro. Dana hasil right issue itu akan digunakan sebesar Rp 54,7 triliun untuk penyertaan BRI di PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM)..(Sumber: Emitennews.com) PER:18,29x

WIKI – Siapkan Anak Usaha IPO 2022

PT Wijaya Karya Tbk mengungkapkan rencana penawaran saham perdana melalui initial public offering (IPO) untuk sejumlah anak usahanya, dimulai dengan PT WIKI Industri dan Konstruksi pada 2022. IPO PT WIKI Realty pada 2023 sebenarnya sudah menyesuaikan dengan peta jalan bersama, karena anak perusahaan ini mendapatkan penugasan sebagai holding hotel.(Sumber: Emitennews.com) PER: 54,83x

SAME – Akuisisi Saham RSGK

PT Sarana Meditama Metropolitan bakal mengakuisisi 66 persen saham PT Kedoya Adyaraya (RSGK). Kedua emiten medis itu, tengah terlibat negosiasi cukup alot. Sarana Meditama akan memperluas kegiatan usaha pelayanan kesehatan di Indonesia. Sarana Meditama, perusahaan bergerak bidang layanan kesehatan berbasis di Jakarta Timur. Sarana Meditama mengklaim tidak terafiliasi sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. .(Sumber : Emitennews.com) PER : 32,56x

DMXX – Kolaborasi Dengan SRC

PT SRC Indonesia Sembilan (SRCIS) memecahkan Museum Rekor Indonesia (MURI) atas “Pencapaian Transaksi Digital Toko Kelontong Terbanyak di Indonesia” dengan nilai transaksi Rp31 miliar. Sebanyak 21.000 toko kelontong SRC turut berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung sepanjang 2 Agustus - 1 September 2021. Aktivitas transaksi ini merupakan bagian dari kampanye #BangkitSerentak pada peringatan HUT RI ke-76 sebagai bukti komitmen SRC dalam memperkuat ekosistem digital, khususnya layanan keuangan berbasis digital di toko kelontong..(Sumber: Investor.id) PER: 771,08x

MAPA – Gandeng Mitra Peritel Spesialis Atletik Asal AS.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) mengumumkan kemitraan dengan Foot Locker, Inc. peritel spesialis atletik yang berbasis di New York, Amerika Serikat (AS). Lewat kesepakatan ini, perusahaan akan membuka gerai baru di kawasan Asia Tenggara. Group CEO MAP VP Sharma mengatakan pihaknya terus berupaya untuk bermitra dengan para peritel global terkemuka yang dapat membantu perusahaan untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan merek. Foot Locker memiliki reputasi yang iconic di dunia sneaker dan gaya hidup anak muda sangat luar biasa..(Sumber: Investor.id) PER :330,52x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian EMTK Closed Price : 1.935 Buy Kisaran : 1.900-1.930 Support : 1.880 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.150</p> <p>BBRI Closed Price: 3.700 Buy Kisaran : 3.670-.3700 Support : 3.650 Target Jual 1 : 3.850 Target Jual 2 : 4.000</p> <p>BFIN Closed Price: 1.070 Buy Kisaran : 1.030-1.060 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AGRO Closed Price: 2.300 Buy Kisaran : 2.250-2.275 Support : 2.200 Target Jual 1 : 2.400 Target Jual 2 : 2.500</p> <p>BRIS Closed Price: 2.130 Buy Kisaran : 2.100-2.130 Support : 1.980 Target Jual 1 : 2.200 Target Jual 2 : 2.300</p> <p>UNTR Closed Price: 20.875 Buy Kisaran : 20.500-20.700 Support : 20.000 Target Jual 1 : 21.900 Target Jual 2 : 22.800</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

Notasi Khusus - 07 September 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	36	GTBO	L,S,Y,X	71	PEGE	X
2	AKKU	Y	37	HDTX	E	72	PICO	M,L,X
3	ALMI	E	38	HITS	L	73	PLAS	L,Y
4	ARGO	E	39	HOME	A,L,Y	74	POLI	L
5	ARMY	L	40	HOTL	Y	75	POLL	M,L,X
6	ARTI	E,L	41	IBFN	E,D,X	76	POLU	L
7	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	77	POLY	E,Y
8	BIKA	E	43	JGLE	G	78	PRIM	L
9	BOLA	X	44	JKSW	E	79	RIMO	L,Y
10	BTEL	E	45	KARW	E	80	ROCK	L
11	BUVA	L,Y	46	KBRI	L,S,Y,X	81	RONY	L,Y
12	CANI	E	47	KIJA	Y	82	SAFE	E
13	CASS	Y	48	KONI	L	83	SDMU	E
14	CMPP	E,Y	49	KPAL	L,Y	84	SIMA	E,L,Y
15	CNKO	E,Y	50	KRAH	B,L,Y	85	SKYB	L,Y
16	CNTX	E	51	LABA	L,Y	86	SOTS	L
17	COWL	L,Y	52	LAPD	E,D,S,X	87	SQMI	E
18	CPRI	L,Y	53	LMAS	L	88	SRIL	M,L
19	CPRO	L,Y	54	MABA	D,L,Y,X	89	SUGI	L,Y
20	DART	L	55	MAGP	Y	90	SULI	E
21	DCII	X	56	MAMI	L,Y	91	TAXI	E
22	DEAL	L,Y	57	MARI	L	92	TDPM	M,L,Y,X
23	DPUM	L,Y	58	MDRN	E,Y	93	TECH	X
24	DUCK	L,Y	59	MGLV	Y	94	TELE	E,L,Y
25	DWGL	E,G	60	MGNA	E,D,S,X	95	TIRT	E
26	ELTY	L,Y	61	MPRO	L	96	TRAM	L,Y
27	ENVY	L,S,Y,X	62	MTFN	E	97	TRIL	Y
28	EPAC	Y	63	MTRA	B,L,Y,X	98	TRIO	E
29	ETWA	E,L,Y	64	MYRX	L,Y	99	TRUK	Y
30	FIMP	Y	65	MYTX	E	100	UANG	X
31	FORZ	L,Y	66	NICL	Y	101	UNIT	L,Y
32	GIAA	M,E,D,X	67	NIPS	L,Y	102	UNSP	E,L
33	GLOB	E	68	NUSA	L,Y	103	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	69	OCAP	E,S,X	104	WSBP	M
35	GOLL	B,L,Y,X	70	PBRX	B	105	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Palit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun

Total : Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEND

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
